

**STRATEGI DAKWAH USTADZ SAHUDI PADA MAJELIS
TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMA'AH DI KOMPLEK LOKALISASI DESA
PENUNDAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

HIDAYATUL FIDIA

NIM. 3421164

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI DAKWAH USTADZ SAHUDI PADA MAJELIS
TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMA'AH DI KOMPLEK LOKALISASI DESA
PENUNDAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

HIDAYATUL FIDIA

NIM. 3421164

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Fidia

NIM : 3421164

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adap dan Dakwah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Ustadz Sahudi Pada Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama’ah Di Komplek Lokalisasi Desa Penundan Kabupaten Batang”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2025

Yang



Hidayatul Fidia

NIM.3421164

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Kec. Sedan, Kab. Rembang-Jawa Tengah

Lamp: 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hidayatul Fidia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hidayatul Fidia

NIM : 3421164

Judul : **STRATEGI DAKWAH USTADZ SAHUDI PADA MAJELIS
TAKLIM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN JAMA'AH DI KOMPLEK LOKALISASI
DESA PENUNDAN KABUPATEN BATANG**

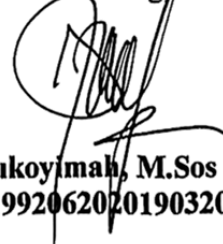
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HIDAYATUL FIDIA**

NIM : **3421164**

Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH USTADZ SAHUDI PADA
MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA'AH DI
KOMPLEK LOKALISASI DESA PENUNDAN
KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H Muhandis Azzuhri. Lc.M.A.
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Miftahul Huda, M.Sos
NIP. 199207022023211021

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang senantiasa melimpah, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menjalani kehidupan ini. Berkat limpahan tersebut, penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Sahudi di Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Kompleks Lokalisasi Desa Penundan Kabupaten Batang” dengan baik. Tak lupa, penghormatan dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama yang menjadi inspirasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti. Amin. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyelesaian karya ini:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu bapak Muhyidin dan ibu Tusri, telah memberikan kasih sayang yang tulus, cinta, serta kepercayaan. Mereka juga memberikan dukungan, baik secara materi maupun non-materi, serta selalu mendoakan agar setiap langkah dan pencapaian dalam hidup penulis berjalan dengan lancar.
2. Kepada saudara, kakak penulis Hendra Irviantoro dan kakak ipar Atidiniya, terimakasih atas dukungan, dan kontribusi dalam menyelesaikan studi ini.

3. Kepada dosen pembimbing skripsi ibu Mukoyimah, M.Sos yang senantiasa memberikan arahan serta bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada ustadz Sahudi yang telah mengizinkan dan bersedia untuk dijadikan objek penelitian dalam karya ilmiah ini.
5. Kepada teman baik ku Intan Mardiana yang telah menemani, membantu dan support dalam melaksanakan penelitian. Teman-teman Angkatan KPI Angkatan 2021 teman seperjuangan dan teman-teman KKN 61 Desa Candi yang senantiasa memberikan warna, keceriaan di hidup penulis.
6. Terimakasih kepada mba Evira Suci Nur Intan S.pd founder les privat Sermi yang senantiasa memberi kesempatan, memberikan bimbingan dan arahan dalam proses perjalanan hidup penulis.
7. Kepada penulis skripsi ini, terimakasih karena sudah bertahan diatas keraguan, kekhawatiran, ketakutan dan kecemasan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. terimakasih untuk selalu semangat terus bertahan dan memperjuangkan untuk hidup yang lebih baik, lebih bermanfaat.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”



ABSTRAK

Fidia, Hidayatul.3421164. Pendekatan Dakwah yang Dilakukan oleh Ustadz Sahudi di Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama'ah di Komplek Lokalisasi Desa Penundan, Kabupaten Batang. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dengan dosen pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Majelis Taklim, Ustadz Sahudi, Lokalisasi.

Definisi dakwah merupakan kegiatan penyampaian ajaran agama Islam, hal tersebut bertujuan untuk mengarahkan umat untuk meningkatkan taraf hidup demi kemajuan peradaban manusia. Penelitian ini bertujuan mengkaji metode dakwah yang digunakan oleh ustad Sahudi dalam majelis taklim di mushola Sabilunnjah, yang terletak di kawasan lokalisasi.

Realitas menunjukkan bahwa jama'ah majelis taklim rata-rata memiliki latar belakang sebagai mucikari atau geromo dari pekerja seks komersil, namun tidak semuanya. Sementara itu ustadz Sahudi sebagai tokoh publik diwilayah nya yang memiliki latar belakang sebagai pemuka agama, idealnya pemuka agama diharapkan mampu memanfaatkan metode dakwah untuk menjangkau mad'u mengarahkan dan meningkatkan kualitas hidup yang baik. Dalam konteks ini, penelitian mengeksplorasi bagaimana ustadz sahudi berhasil mempertahankan kegiatan dakwahnya ditengah wilayah lokalisasi.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan teknik observasi di lapangan, wawancara, serta kajian literatur. Temuan penelitian mengungkap bahwa ustadz Sahudi memakai tiga strategi utama dalam dakwahnya, yaitu strategi sentimental (al-manhaj al-athifi), strategi rasional (al-manhaj al-'aqli), dan strategi indrawi (al-manhaj al-hissy). Strategi sentimental berfokus pada pendekatan emosional untuk menyentuh hati mad'u, strategi rasional menggunakan logika dan argumen yang masuk akal untuk memperkuat pemahaman agama, dan strategi indrawi berusaha mempengaruhi mad'u melalui contoh-contoh nyata dan praktik keagamaan.

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman baru terkait efektivitas dakwah, sekaligus menambah khazanah kajian tentang dakwah Islam di tengah masyarakat yang memerlukan bimbingan serta arahan secara bijaksana.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada batas, serta atas petunjuk-Nya yang selalu membimbing kita. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut setianya. Semoga di akhir hayat, penulis dapat bertemu dengan beliau, yang merupakan harapan terindah dalam hidup penulis sebagai hamba Allah SWT. Beribu-ribu penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Strategi Dakwah Ustadz Sahudi Pada Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama’ah Di Komplek Lokalisasi Desa Penundan Kabupaten Batang”**. Dalam proses pembuatan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa tanpa doa serta dukungan dari berbagai pihak, karya ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang tidak henti-hentinya memberikan kenikmatan, ketenangan, kekuatan, Kesehatan dan kelancaran kepada penulis dalam menjalani hidup, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan sebagai pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memotivasi dan membimbing penulis dalam Menyusun skripsi
5. Syamsul Bakhri, M.Sos, sebagai dosen pembimbing akademik
6. Ustadz Sahudi, selaku narasumber sekaligus subjek dari penelitian
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

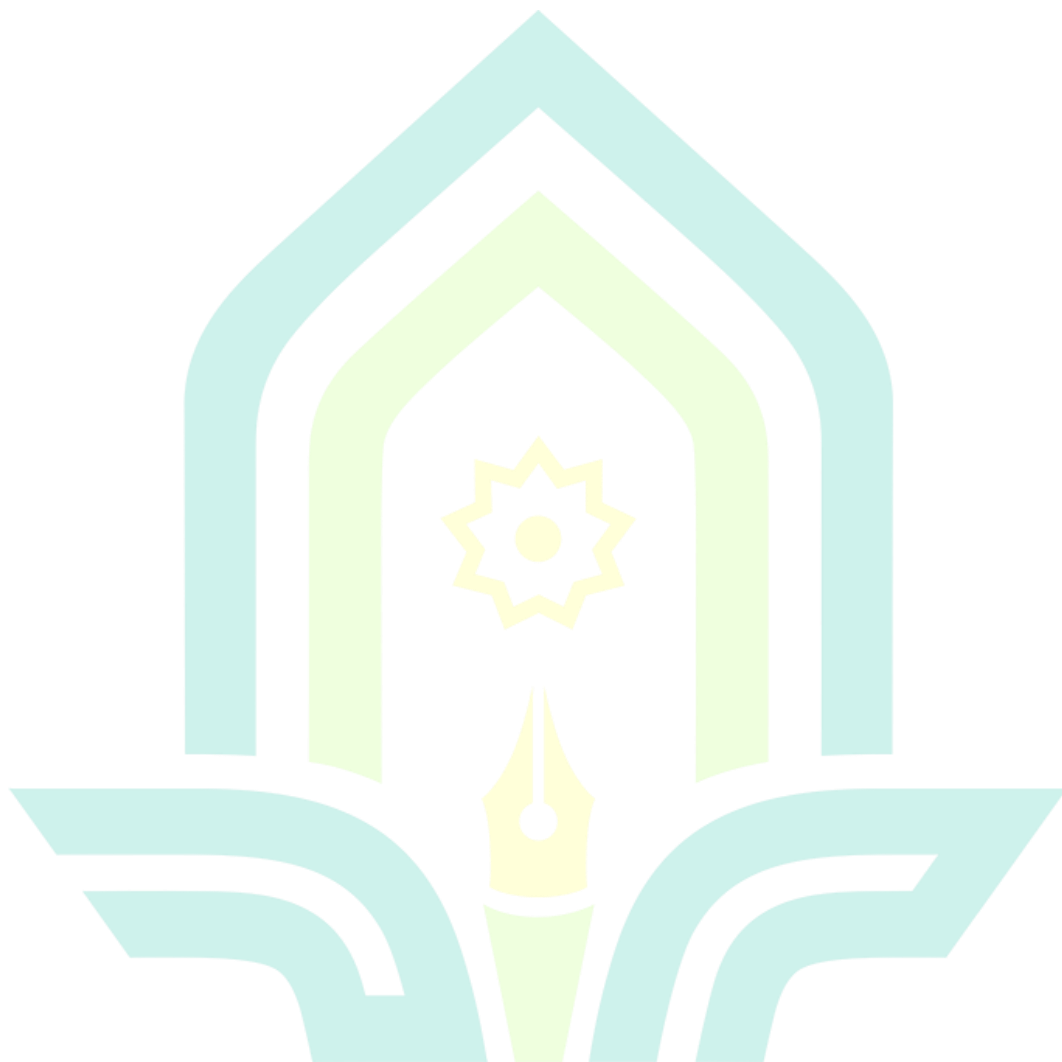


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
F. Kerangka Berfikir	10
G. Metodologi Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN MATERI STRATEGI DAKWAH MELIPUTI DEFINISI STRATEGI, DEFINISI DAKWAH DAN STRATEGI DAKWAH DITINJAU DARI DAKWAH AL-BAYANUNI	18
A. Strategi Dakwah	18
1. Definisi Strategi	18
2. Definisi Dakwah	20
3. Strategi Dakwah Al-Bayanuni	23

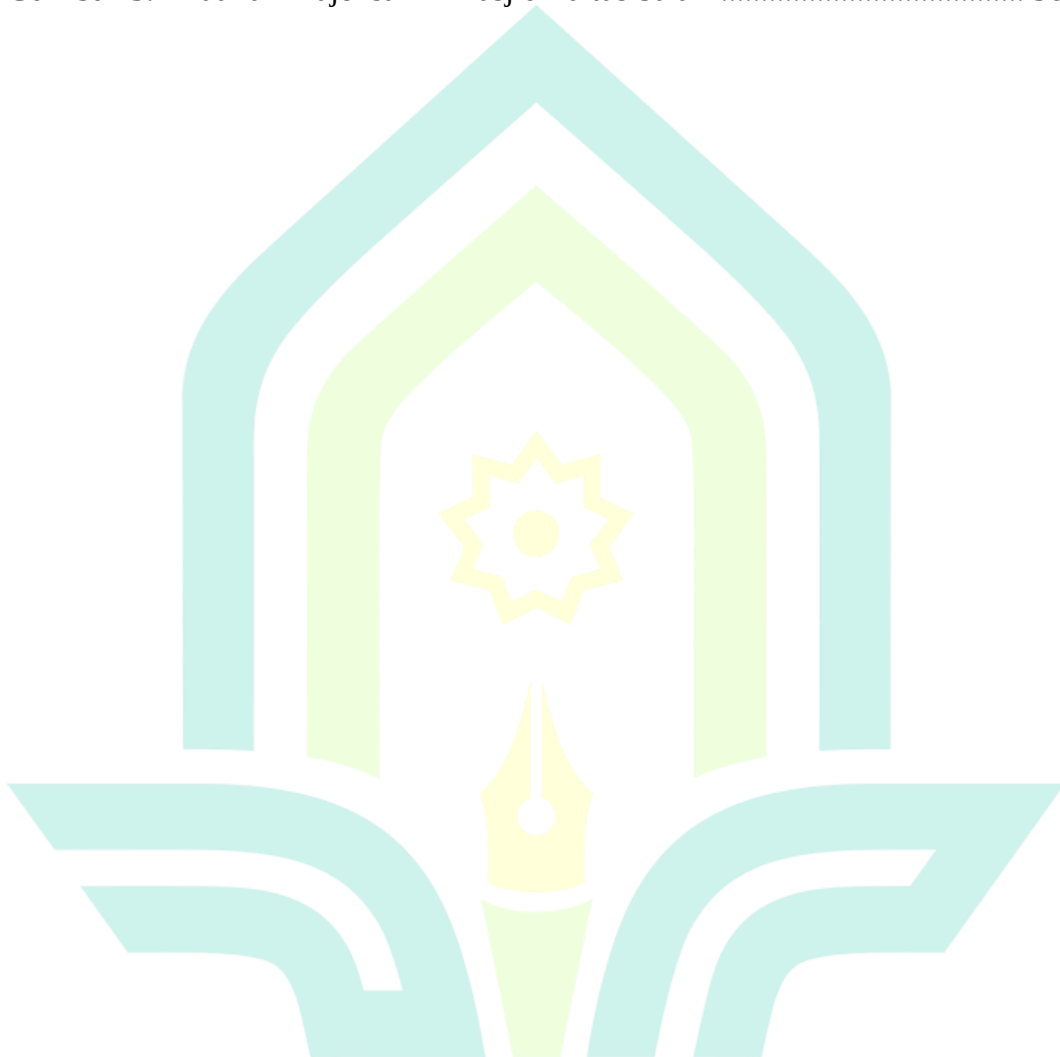
B.	Majelis Taklim	27
C.	Lokalisasi.....	29
BAB III BIOGRAFI USTADZ SAHUDI, MAJELIS TAKLIM, GAMBARAN MASYARAKAT DIBAGIAN WILAYAH LOKALISASI, STRATEGI DAKWAH USTADZ SAHUDI, PELUANG DAN TANTANGAN DAKWAH		31
A.	Biografi Ustadz Sahudi	31
1.	Latar belakang keluarga dan Pendidikan	31
2.	Perkembangan dakwah ustadz sahudi.....	33
B.	Majelis Taklim	36
C.	Gamaran Umum Masyarakat Wilayah Lokalisasi Desa Penundan..	38
D.	Strategi Dakwah Ustadz Sahudi Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Ditinjau Dari Strategi Dakwah Al-Bayanuni.....	40
1.	Strategi Sentimentil (Al-Athifi)	40
2.	Strategi Rasional (Al- Aqli).....	42
3.	Strategi Indrawi (Al-Hissy)	44
E.	Peluang & Tantangan Dakwah Ustadz Sahudi	45
BAB IV ANALISIS KONTEKS SOSIAL DAKWAH, ANALISIS STRATEGI DAKWAH USTADZ SAHUDI & TRANSFORMASI, ANALISIS PELUAN DAN TANTANGAN DAKWAH		48
A.	Analisis Konteks Sosial Dakwah	48
B.	Analisis Strategi Dakwah Ustadz Sahudi	50
1.	Analisis Tranformasi Strategi Sentimentil (AL-ATHIFI)	51
2.	Analisis Tranformasi Strategi Rasional (Al- Aqli).....	54
3.	Analisis Tranfoemasi Strategi Indrawi (Al-Hissy)	55
C.	Analisis Peluang Dan Tantangan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .1 Rutinan Majelis Di Musholla Sabilun Najah.....	4
Gambar 1 2 Kerangka Berfikir	10
Gambar 3.1 Wawancara Dengan Ustadz Sahudi Dimusholla Roudlotul Muhtadin	33
Gambar 3.2 Rutinan Majelis Dimasjid Baitus Salam	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dakwah didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan yang dilakukan oleh sebagian besar umat Islam, umumnya dilakukan oleh para ulama, kiai, ustadz atau orang yang dinilai sebagai ahli agama. Dakwah diartikan menjadi salah satu pembinaan pengembangan yang membawa pengaruh positif bagi masyarakat memberikan pengaruh perubahan sosial yang lebih baik, dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, tentang syariat-syariat agama Islam¹. Arti dakwah merupakan bentuk dari kata kerja dalam bahasa arab fi'il yaitu (da'a) دعا menyeru, (yad'u) يدعو memanggil, (da'watan) دعوة mengajak. Dengan disampaikan melalui lisan, tulisan dan perbuatan mencakup pesan ataupun nasihat-nasihat tentang nilai, norma Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist².

Pokok ajaran dakwah dapat ditemukan dalam ayat-ayat al-qur'an dan hadist. Selain mempelajari teks al-qur'an secara langsung, pemahaman juga bisa diperoleh melalui penjelasan yang terdapat dalam hadist. Al-qur'an memiliki kebenaran yang mutlak karena merupakan wahyu dari Allah, dan Hadist, selain melalui teks ayat Al-Qur'an juga dapat dipahami dengan penjelasan dari Hadist. Kebenaran Al-Qur'an adalah kebenaran yang hakiki, karena Al-Qur'an adalah wahyu, Al-Qur'an merupakan

¹Kholis Kohari et al., "The Role and Function of Preacher in the Psychological Dakwah Perspective," *Al-Risalah* 13, no. 2 (2022): 493, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.1915>.

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (jakarta timur: PT rajagrafindo persada, 2023).

landasan pegangan hidup bagi orang muslim, sebagai landasan pokok-pokok ajaran agama Islam³. Semua ajaran agama Islam disebutkan dalam Al-Qur'an dan detailnya terperinci dijelaskan dalam hadist.

Dari pokok ajaran dakwah tersebut akan disampaikan oleh seseorang kepada masyarakat yang disebut pendakwah peran pendakwah adalah menyampaikan pesan ajaran-ajaran agama Islam, memberikan arahan bimbingan kepada masyarakat, definisi dakwah adalah bersifat pembinaan yang artinya dakwah dapat mengayomi, membimbing masyarakat ke dalam jalan yang benar sesuai syariat agama Islam⁴. Hukum berdakwah dalam Islam yaitu *fardu'ain* artinya setiap muslim wajib berdakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing⁵. Dakwah dalam implemetasinya harus menyesuaikan dengan kondisi masyarakat, harus mengerti problematika yang dihadapi masyarakat, supaya dakwah yang disampaikan dapat melahirkan kesadaran, mewujudkan masyarakat yang menegakkan nilai-nilai keislaman.

Sebelum berdakwah juga perlu adanya pendekatan tata kelola komunikasi yang baik dalam perbuatan dan perkataan sehingga pendakwah dapat menyusun strategi perencanaan dakwah. Sebagaimana seorang pendakwah seperti ustadz Sahudi seorang pendakwah yang menyusun

³ Umi Hani, *Buku Ajar PENGANTAR STUDI ISLAM*, cetakan pe (Jl. Adhyaksa No.2 Kayutangi Banjarmasin 70123: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, 2022).

⁴ Fasha Umh Rizky, "Kompetensi Dai Profesional Untuk Berdakwah Di Kalangan Generasi Z" 2 (2024): 339–60, <https://doi.org/10.55372/tanzhim.v2i2.31>.

⁵ Rikza Maulan and Muhammad Choirin, "Hukum Dakwah Dalam Surat Ali Imran : 104 Perspektif Mufassir Klasik Dan Modern," *Diya' Al-Afkar Jurnal Studi Al-Qura'an Dan Al-Hadis* 19, no. 2 (2021): 349–66.

strategi dakwahnya dengan selalu berhati-hati dalam menyampaikan dakwah kepada jamaahnya, dan menyesuaikan dengan kondisi jamaahnya. Ustadz Sahudi merupakan salah satu tokoh agama memiliki tempat tinggal di wilayah kompleks lokalisasi di desa penundan yang merupakan warga asli desa penundan. Ustadz Sahudi adalah salah satu tokoh yang di ayomi oleh warga penundan. Ia memilih tetap tinggal di rumah tersebut karena memiliki rasa tanggung jawab untuk wilayahnya⁶. Dengan begitu ustadz Sahudi berdakwah dilingkungan lokalisasi, dalam berdakwahnya didasarkan pada pemahaman, empati, dan kesetaraan, dan memperhatikan hak asasi manusia bagi para pekerja seks komersial.

Komplek lokalisasi di desa penundan adalah salah satu wilayah yang terdapat mucikari, pelacur, yang membentuk suatu sistem ekonomi dan saling bergantung satu sama lain. Meskipun kegiatan ekonomi jauh dari hukum halal haram, namun para mucikari tersebut tidak anti religius. Seperti pada Gambar 1 terbukti pada musholla di tengah kompleks lokalisasi bernama mushalla sabilun najah & musholla roudlotul muhtadin dimana musholla tersebut terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan rutin dijalankan, dengan dipimpin beberapa dari tokoh agama wilayah kompleks tersebut salah satunya Usatdz Sahudi. Tidak seperti masyarakat pada umumnya para jama'ah sabilul najah ini mayoritas adalah geromo atau mucikari para pekerja seks komersial⁷. Tidak hanya majlis ta'lim, namun

⁶ Sahudi, wawancara (penundan 15 desember 2023 pukul 14.00 WIB)

⁷ Ibid.

ada kegiatan keagamaan yang lain seperti mengaji tadarus anak-anak dan peraturan-peraturan yang dibentuk didalam kompleks lokalisasi tersebut.



gambar 1 .1

rutinan majelisan dimusholla sabilun najah

Namun tidak semua jama'ah adalah germo. Germo adalah orang yang berperan sebagai pangasuh para pekerja seks perantara atau pemilik prostitusi. Germo dan pekerja seks tidak selalu tinggal bersama tetapi selalu berhubungan. Lokalisasi merupakan tempat prostistusi, suatu kegiatan komersil demi untuk memperoleh imbalan uang dari jasa seks yang diberikannya. Prostitusi merupakan masalah sosial, penyakit masyarakat yang susah untuk dihilangkan, karena masalah ini disebabkan oleh faktor utamanya ekonomi. Dimana masyarakat pekerja tersebut mendapat pemenuhan kehidupan sehari-hari dari hasil prostitusi tersebut.

Dalam penelitian ini akan menganalisis mengenai peran ustadz Sahudi dalam menyampaikan dakwahnya di majelis taklim mushola sabilunnajah didalam wilayah kompleks lokalisasi dengan kegiatan

keagamaanya untuk menerapkan nilai-nilai norma agama islam, dengan begitu peranan ustadz Sahudi ini memiliki pengaruh terhadap perubahan masyarakat diwilayahnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks yang dijelaskan dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah ustadz Sahudi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di majelis taklim?
2. Bagaimana peluang dan tantangan dakwah ustadz Sahudi di kompleks lokalisasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah ustadz Sahudi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di majlis taklim.
2. Untuk mengetahui bagaimana peluang dan tantangan dakwah ustadz Sahudi di kompleks lokalisasi.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari hasil penyusunan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang area lokalisasi serta wawasan mengenai metode dakwah yang diterapkan oleh seorang pendakwah. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat praktis

Setiap manusia memiliki pandangan, latar belakang, suku, ras, budaya, kerekter, pengalaman dan agama yang berbeda-beda dan selalu

melakukan kesalahan dan dosa, sambil tetap menyadarinya kesalahan dan bertaubat, Allah SWT akan mengampuni para hamba yang dikehendak nya⁸. Maka dalam penelitian ini dirapkan dapat menjadi manfaat sebagai sumber pengetahuan bahwa sesungguhnya “Allah tidak melihat fisik dan harta tetapi melihat hati dan amal kalian” HR.Muslim.

2. Manfaat teoritis

Penulisan dalam penelitian karya ilmiah ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepada pembaca mengenai dakwah, khususnya dalam upaya menerapkan rangkaian penyampaian dakwah kepada mad'u dan juga diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana perananan dakwah didalam lokalisasi dengan upaya meningkatkan pemahaman keagamaan, menerapkan nilai-nilai norma agama islam.

E. PENELITIAN RELEVAN

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, terdapat hubungan dengan beberapa penelitian terdahulu, karena penelitian ini memiliki keterkaitan dengan karya ilmiah lain, termasuk beberapa karya yang relevan tersebut.:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Syahdi abdi (2022) yang berjudul “Dakwah islam dan perubahan perilaku muslim milenial (studi pada kajian dakwah assunnah di kota makassar). Penelitian ini

⁸ Azkia nurfajrina, dos aini tidak akan diampuni Allah SWT walau sudah bertaubat naudzubillah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7205106/dosa-ini-tidak-akan-diampuni-allah-swt-walau-sudah-bertaubat-naudzubillah>, diakses pada tanggal 07 januari 2025.

bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan guna memperoleh simpati muslim milenial supaya aktif ikut kajian dakwah.⁹ Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Strategi dakwah yang dilakukan da'I dalam ajaran islam kepada masyarakat dengan berinteraksi, bersosialisasi secara langsung untuk memperkuat hubungan sosial.

Persamaan dalam penelitian ini akan membahas bagaimana ustadz sahudi dalam membina, membimbing para jama'ah majlis ta'lim terutama pada mucikari supaya mau mengikuti kegiatan keagamaan.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Yovan Saputra (2024) yang berjudul "Strategi pengembangan dalam rangka meningkatkan daya tarik wisata religi menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan studi kasus pada makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah yang berada di Desa Bukur, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menelaah berbagai pendekatan yang diterapkan untuk mendorong peningkatan minat kunjungan wisatawan terhadap destinasi wisata religi tersebut. Studi ini membahas proses pengembangan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan daya tarik wisata religi tersebut. Metode

⁹ Nur Syahdi Abdi, Andi Agustang, and Firdaus W Suhaeb, "Dakwah Islam Dan Perubahan Perilaku Muslim Milenial (Studi Pada Kajian Dakwah Assunnah Di Kota Makassar)," *Phinisi Integration Review* 5, no. 1 (2022): 15, <https://doi.org/10.26858/pir.v1i1.31496>.

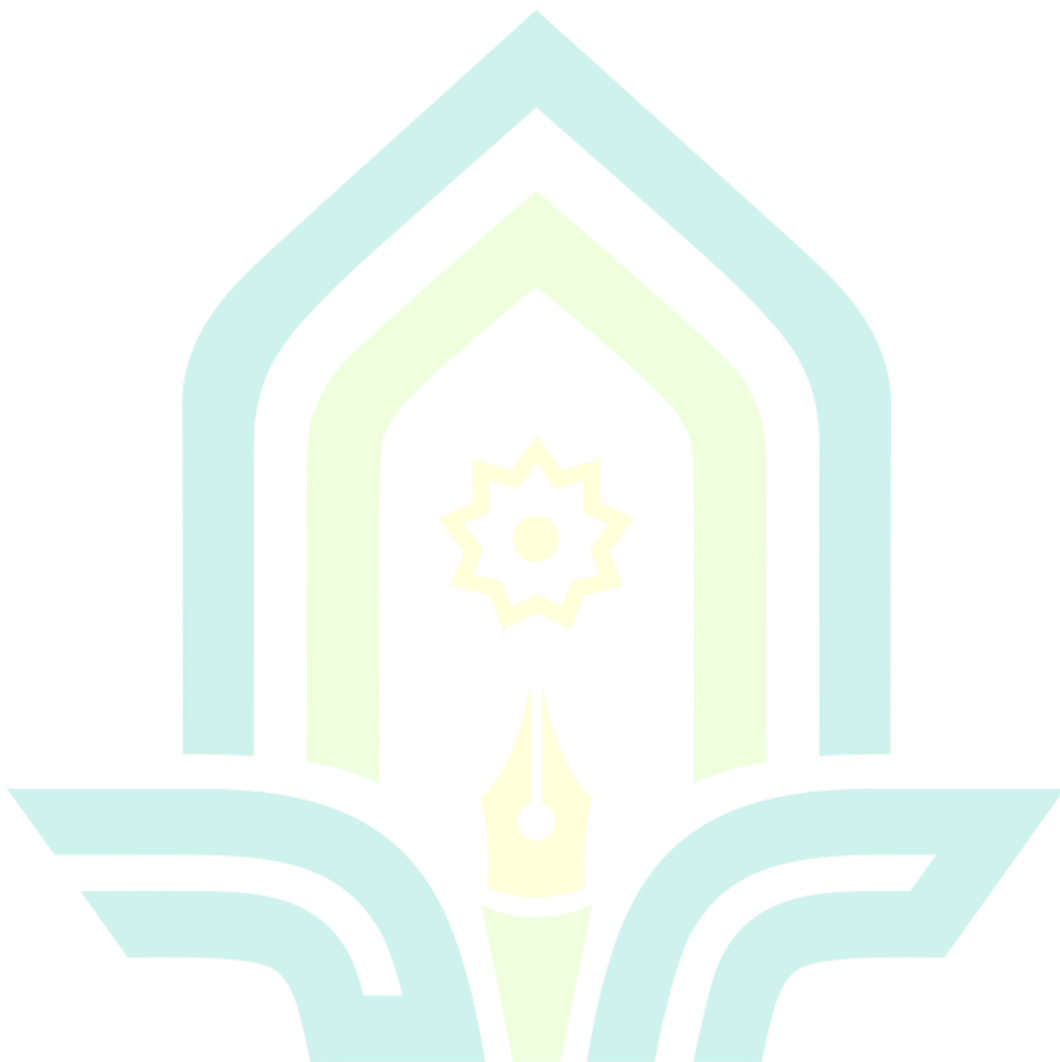
yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan analisis mengenai strategi yang efektif dalam mengembangkan dan memperkuat daya tarik wisata religi di makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah¹⁰.

Persamaan dalam penelitian ini juga akan meneliti bagaimana tantangan dan hambatan selama melakukan dakwah oleh ustadz sajudi di lingkungan lokalisasi dan bagaimana solusi dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

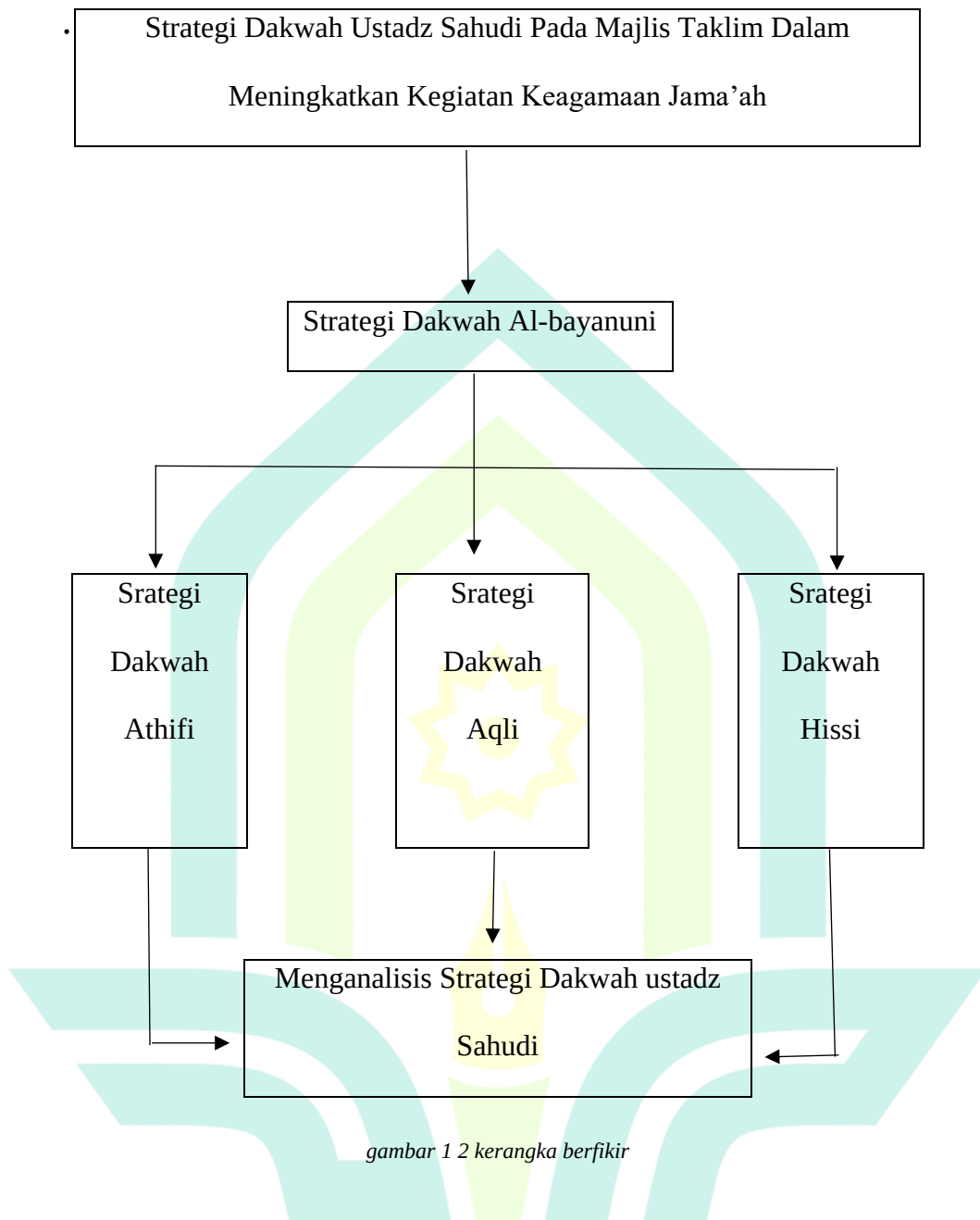
- c. Journal penelitian yang berjudul “peranan majelis taklim dalam meningkatkan sikap keagamaan pekerja seks komersial (PSK) di lokalisasi tondo kecamatan mantikulore kota palu” Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis metode dakwah yang digunakan oleh Majelis Taklim dalam upayanya meningkatkan kesadaran keagamaan para pekerja seks komersial di daerah tersebut., Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, serta peran majelis tersebut dalam meningkatkan kesadaran keagamaan para pekerja seks komersial (PSK) di wilayah tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara rinci proses pelaksanaan dakwah oleh Majelis Ulama Masjid Sabilillah yang berlokasi di daerah Tondo Kiri, Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu.

¹⁰ Yovan Saputra, *Strategi Pengembangan Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)* (Pekalongan: Etheses UIN GUSDUR, 2024).

Persamaan dalam penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana implementasi dakwah yang digunakan oleh ustadz sahudi untuk meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah majlis ta'lim sabilunnajah.



F. KERANGKA BERFIKIR



Strategi dakwah merupakan rangkaian cara khusus perencanaan untuk melakukan kegiatan dakwah, subjek dalam penelitian ini merupakan ustadz sahudi yang melakukan kegiatan dakwah. Langkah-langkah analisis strategi yang digunakan dalam penelitian ini menurut strategi abu al-fath al-

bayanuni yang memiliki tiga strategi yaitu strategi dakwah athifi, strategi pendekatan dakwah berbasis akal (aqli) serta metode dakwah emosional (hissi) yang akan digunakan antara lain seperti, mengajukan pertanyaan secara keseluruhan kepada Ustadz Sahudi mengenai strategi selama berdakwah, memahami peristiwa yang terjadi di lapangan secara keseluruhan dengan permasalahan yang akan diteliti yang ditinjau dari strategi dakwah al-bayanuni dan menganalisis permasalahan tantangan ataupun kendala dan peluang dalam berdakwah yang dilakukan oleh ustadz Sahudi.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Paradigma penelitian

Pendekatan penelitian ini mengadopsi paradigma fakta sosial yang berasal dari pemikiran Emile Durkheim dalam ranah paradigma sosial. bahwa masyarakat adalah suatu realitas yang mandiri artinya terlepas dari sifat individu bertindak dan berfikir merupakan realitas yang nyata dan memiliki pengaruh terhadap individu dan perilaku, peraturan-peraturan, nilai-nilai sosial yang telah disepakati dan pembagian kekuasaan kewenangan yang semuanya berpengaruh terhadap individu.¹¹

¹¹ Wagiyo, "Paradigma Sosiologi Dan Teori Pendekatannya," *Jurnal Sosiologi Gender* 1, no. 2 (2022): 1–34.

2. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam proses penyusunan karya ilmiah. Pendekatan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menganalisis fenomena yang terjadi memberikan gambaran secara terperinci dengan mengamati dan memahami perilaku mengenai fakta-fakta fenomena akurat yang ada di lapangan¹². Penelitian kualitatif merupakan penelitian dilakukan dengan metode langsung di lapangan untuk mengumpulkan data deskriptif berupa catatan tertulis dan pengamatan terhadap perilaku yang sedang diamati.

Jenis penelitian studi kasus, tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk memahami bagaimana fenomena yang terjadi dalam objek penelitian yang diambil. Menggambarkan peristiwa, tentang suatu kasus yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini diambil, karena sasaran objek penelitian dan data-data yang diambil dapat digali secara langsung dari lokasi melalui metode pengamatan, wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Setting penelitian/tempat/lokasi penelitian

Setting penelitian akan dilakukan di desa penundan bertepatan di gang dua RT 01/02 dan RW 01, kompleks desa penundan, kecamatan banyuputih.

4. Subjek penelitian

¹² abdul fatah nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. meyniar elbina, pertama (bandung: harva creative, 2023).

Dalam penelitian ini akan mengambil subjek penelitian ustadz sahudi dan jama'ah majelis taklim.

5. Sumber data

a. Sumber data primer

Dalam studi ini, data primer diperoleh langsung melalui observasi lapangan pada objek penelitian, yang dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai responden.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari hasil referensi dan observasi penelitian sebelumnya. Dalam proses penelitian, peneliti akan mengumpulkan berbagai jurnal, artikel, serta skripsi dari studi terdahulu yang kemudian digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sedang dijalankan Teknik perolehan data

6. Teknik perolehan data penelitian ini berupa:

a. Wawancara

Teknik wawancara salah satu metode untuk mengumpulkan data informasi dengan melalui bertanya dan menjawab melalui tatap Interaksi tatap muka terjadi antara pewawancara dan narasumber, baik dengan mengikuti pedoman maupun tanpa pedoman¹³. Teknik

¹³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 2023rd ed. (yogyakarta: pustakabarupress, 2023).

wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan tahapan agar wawancara menjadi lebih efektif yaitu dengan wawancara mendalam dan wawancara terarah. Wawancara mendalam yang dimaksudkan peneliti akan secara intensif terjun langsung kedalam kehidupan subjek yang diteliti, kemudian melakukan wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan panduan yang telah disusun sebelumnya.

b. Observasi

Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti akan melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu dengan berupa pengamatan aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi dan suasana obyek. Sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatanya berdasarkan hasil perkembangan yang terjadi dilapangan. Dalam Teknik pengamatan ini peneliti dapat mengetahui, menilai strategi dakwah yang dilakukan oleh ustadz sahudi pada jama'ah mushola sabilul najah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpan data dan fakta berupa data berbentuk jurnal kegiatan, foto surat, catatan harian informasi yang disampaikan oleh Ustadz Sahudi dan lain sebagainya sehingga bisa dipakai untuk hasil selama penelitian.

7. Teknik keabsahan

Keabsahan data penelitian adalah data yang diperoleh teknik dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dari temuan yang

dihasilkan. Dalam penelitian ini teknik keabsahan pada penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian karya ilmiah.

8. Metode analisis data

Proses analisis data mencakup pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola-pola berdasarkan informasi yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan lima karakteristik utama sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan cara observasi di lapangan, karena data yang dibutuhkan harus berupa fakta yang valid dan akurat.
- b. Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana pelaporan hasil menggunakan bahasa verbal karena seluruh interpretasi dan kesimpulan disampaikan secara lisan.
- c. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada prosesnya, sehingga bentuk dan hasil akhir penelitian sangat dipengaruhi oleh tahapan proses yang dilalui.
- d. Analisis data dilakukan secara induktif, di mana peneliti menyusun konsep penelitian secara lebih terperinci dengan mengumpulkan berbagai fenomena untuk dianalisis secara mendalam.
- e. Peneliti kualitatif menganggap penting untuk memahami sudut pandang subjek penelitian secara tepat dan memperhatikan secara teliti setiap informasi yang disampaikan oleh para informan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan meliputi penggambaran serta analisis terhadap fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan pada karya ilmiah ini dalam melakukan penelitian, maka penelitian dengan judul “strategi dakwah ustadz Sahudi pada majlis ta’lim sabilul najah dalam meningkatkan keagamaan jama’ah di wilayah komplek lokalisasi Desa Penundan Kabupaten Batang” memiliki beberapa sistematika penulisan, antara lain:

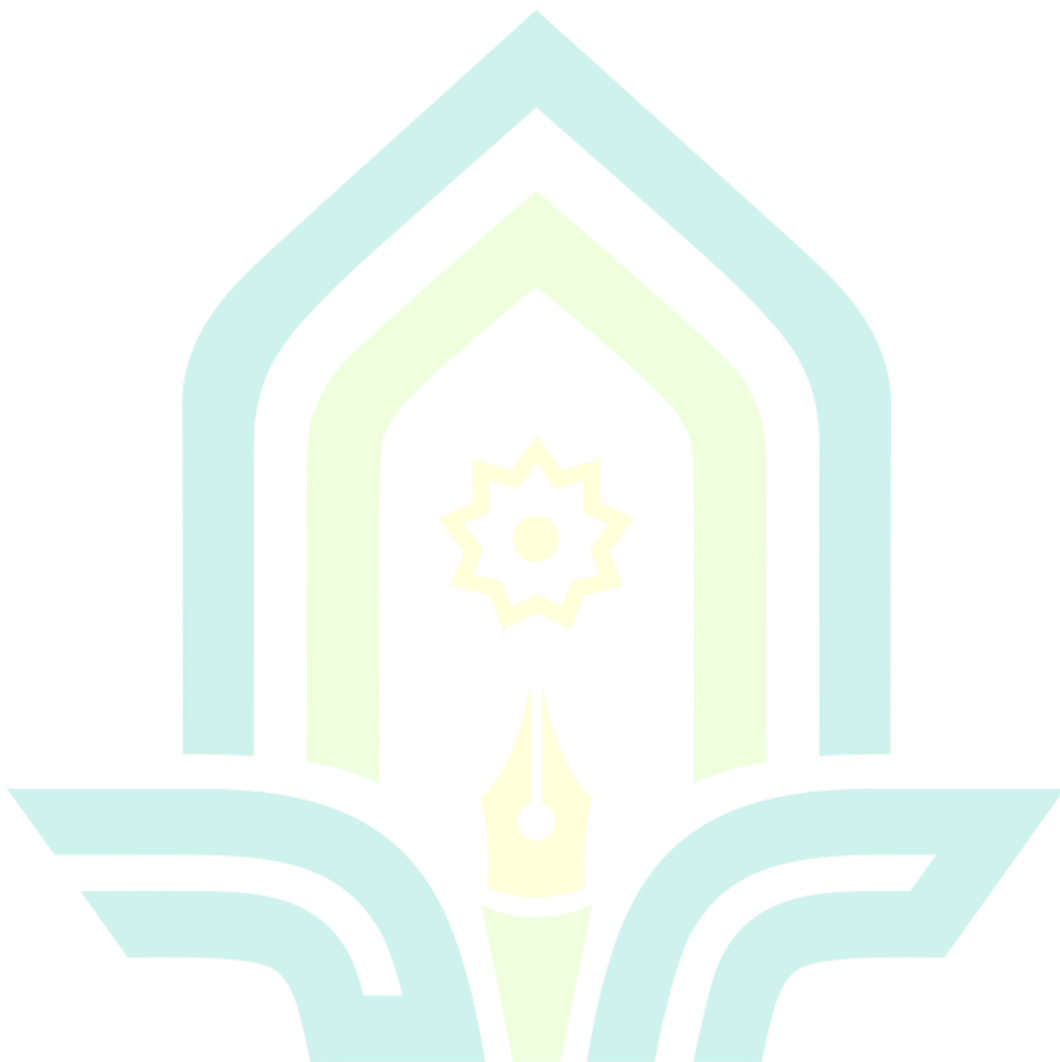
BAB I Pendahuluan meliputi berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori meliputi kajian materi strategi dakwah meliputi definisi strategi, definisi dakwah, strategi dakwah ditinjau dari dakwah al-bayanuni meliputi strategi sentimentil, strategi rasional strategi inderawi, pengertian majelis taklim dan lokalisasi.

BAB III Hasil Penelitian berupa materi utama mengenai biografi ustadz Sahudi & perkembangan dakwah ustadz Sahudi, majelis taklim, gambaran masyarakat di bagian wilayah lokalisasi desa penundan, strategi dakwah ustadz Sahudi, peluang dan tantangan dakwah.

BAB IV analisis konteks sosial dakwah, analisis strategi dakwah ustadz sahudi, analisis transformasi mad’u analisis peluang dan tantangan

BAB V Penutup pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dakwah yang dilakukan oleh ustadz Sahudi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di majelis taklim jamaah di komplek lokalisasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan majelis taklim dapat memberikan wadah yang sangat berharga untuk mempererat hubungan sosial di antara jamaah. Dalam majelis taklim, berbagai kalangan masyarakat berkumpul secara rutin untuk mendengarkan pengajaran agama melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga memungkinkan terjalinnya interaksi sosial yang lebih erat. Melalui diskusi dan pertukaran gagasan, jamaah dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran, yang pada gilirannya memperdalam rasa saling menghargai dan membangun rasa kebersamaan.

Berdasarkan analisis strategi dakwah Al-Bayanuni meliputi strategi sentimentil, ustadz Sahudi berdakwah dengan menggunakan bahasa sehari-hari, disisipi dengan candaan serta menyesuaikan karakteristik mad'u sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u. Strategi rasional ustadz Sahudi menerapkan melalui penyampaian dakwah, dengan kajian berbagai cerita-cerita yang relevan dengan kehidupan hingga mad'u dapat menangkap pelajaran atau hikmah dari setiap cerita yang disampaikan dan juga penyampaian materi dari fiqih, tasawuf, hadist arba'i. Dan strategi

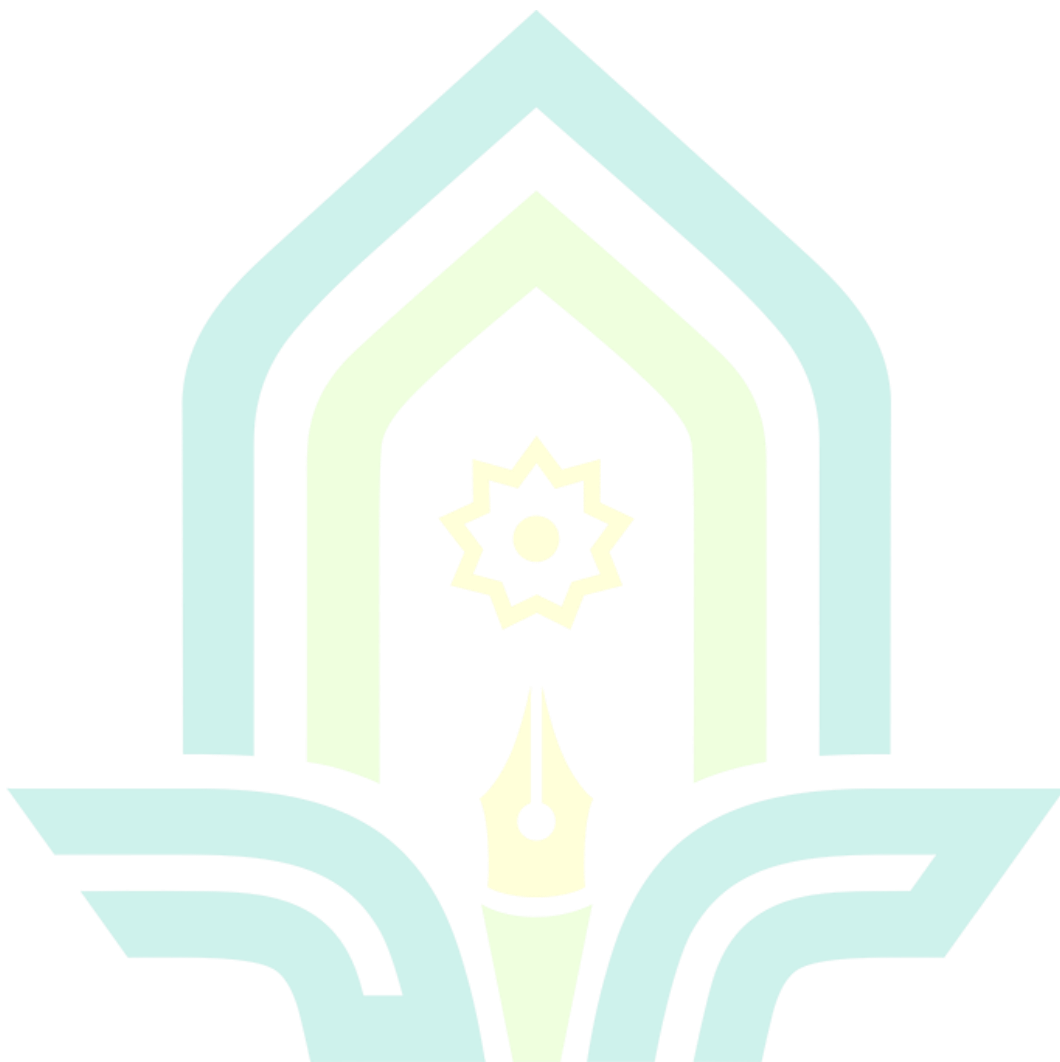
inderawi ustadz Sahudi merealisasikan sebagai pengkaji, imam rowatib, pada musholla sabilunnajah. Roudlotul hasanah dan masjid baitussalam.

B. Saran

Berdasarkan analisis mengenai strategi dakwah, saran-saran ini dirancang untuk mendukung pengembangan dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah lokalisasi.

1. Dalam berdakwah di wilayah lokalisasi, disarankan agar pendekatan yang digunakan bersifat persuasif dan humanis, mengedepankan empati serta memahami latar belakang kehidupan masyarakat setempat. Pendakwah perlu membangun hubungan yang baik terlebih dahulu, tidak menghakimi, serta menyampaikan pesan keagamaan secara bertahap, bijak, dan relevan dengan realitas mereka.
2. Pendekatan dakwah melalui Pemberdayaan, seperti memberikan pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, serta pembinaan spiritual secara bertahap, agar dakwah tidak hanya menyentuh aspek keimanan tetapi juga memberi harapan dan jalan keluar yang nyata bagi perubahan hidup mereka agar mereka memiliki alternatif kehidupan yang lebih layak serta semangat untuk berubah.
3. Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai keagamaan di wilayah lokalisasi, penting untuk melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan masyarakat

yang bernuansa dakwah, seperti kerja bakti, pengajian rutin, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya, agar mereka merasa diterima, dihargai, serta mendapatkan ruang untuk berubah dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Nur Syahdi, Andi Agustang, and Firdaus W Suhaeb. “Dakwah Islam Dan Perubahan Perilaku Muslim Milenial (Studi Pada Kajian Dakwah Assunnah Di Kota Makassar).” *Phinisi Integration Review* 5, no. 1 (2022): 15. <https://doi.org/10.26858/pir.v1i1.31496>.
- Abdurrahman, Qomar, and Dudi Badruzaman. “Tantangan Dan Peluang Dakwah Islam Di Era Digital.” *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3, no. 2 (2023): 152–62. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i2.3877>.
- Adolph, Ralph. “Peluang Dan Tantangan Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Pemuda (Kajian Pengembangan Dakwah Haji Sonhaji Di Yogyakarta),” 2020, 1–23.
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2012.
- Ariyyah, A S Y, and Dalam Meningkatkan. “PERAN MAJELIS TAKLIM AL-AKHLAK REMAJA DI DESA DADIREJO PERAN MAJELIS TAKLIM AL-ASY ’ ARIYYAH DALAM MENINGKATKAN,” 2024.
- Badarussyamsi, Badarussyamsi, Mohammad Ridwan, and Nur Aiman. “Amar Ma’Ruf Nahī Munkar: Sebuah Kajian Ontologis.” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 19, no. 2 (2021): 270–96. <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i2.175>.
- Dakwah, Fakultas, U I N Prof, Saifuddin Zuhri, Purwokerto Untuk, Memenuhi Salah, Satu Syarat, Memperoleh Gelar, and Sarjana Sosial. “STRATEGI DAKWAH AL-BAYANUNI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI

MENGHAFAL AL-QUR'AN," 2025.

Febrinda, vella kharisma. "STRATEGI DAKWAH DEWAN KEMAKMURAN MASJID BESAR NURUL HUDA BATANG," 2024.

Hani, Umi. *Buku Ajar PENGANTAR STUDI ISLAM*. Cetakan pe. Jl. Adhyaksa No.2 Kayutangi Banjarmasin 70123: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, 2022.

Kohari, Kholis, Zamakhsyari Abdul Majid, Farhat Abdullah, and Mohammad Adnan. "The Role and Function of Preacher in the Psychological Dakwah Perspective." *Al-Risalah* 13, no. 2 (2022): 493. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.1915>.

Kurniasih. "Teknik Analisa." *Alfabeta Bandung*, 2021, 1–119.

Mahmuddin, Mahmuddin. "Strategi Dakwah Rasulullah Di Madinah." *Jurnal Dakwah Tabligh* 21, no. 1 (2020): 87. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.12428>.

Mannan, Audah. *Strategi Pengembangan Dakwah. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 6, 2017.

Marsaid, H. *Pandangan Hukum Islam Terhadap*. *NoerFikri Offset*. Vol. 12, 2019. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/mizan/article/view/927>.

Maulan, Rikza, and Muhammad Choirin. "Hukum Dakwah Dalam Surat Ali Imran : 104 Perspektif Mufassir Klasik Dan Modern." *Diya' Al-Afkar Jurnal Studi Al-Qura'an Dan Al-Hadis* 19, no. 2 (2021): 349–66.

Muchtar Nuhung. “Perubahan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2022): 21–28.

Muhammad Syariffuddin. “Terapi Ruqyah Syar’iyyah Untuk Mengatasi Gangguan Kesurupan Dalam Pandangan Ustadz Sahudi,” 2018, 1–183.

Munawaroh, and Badrus Zaman. “Peran Majelis Taklim.” *Jurnal Penelitian* Vol. 14, no. No. 2 (2020): 369–92.

nasution, abdul fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by meyniar elbina. Pertama. bandung: harva creative, 2023.

Nasution, Robiah. “Prinsip Dan Strategi Dalam Dakwah Islam.” *An-Nahdhah: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Keagamaan* 4, no. 1 (2021): 2614–2848.
https://www.bing.com/search?pglt=41&q=unsur+dakwah+dai+madu+materi+metode+strategi+dan+feedback&cvid=43fa2935be094ff8b83e93a0222bc1b6&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTM3NTIwajBqMagCALACAA&FORM=ANNTA1&PC=LCTS.

Pipit Muliya, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. *KELAM DIPADANGBULAN. Journal GEEJ*. Vol. 7, 2020.

Rachman, Tahar. “Sosiologi Dakwah.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 10–27.

Rizky, Fasha Umh. “Kompetensi Dai Profesional Untuk Berdakwah Di Kalangan Generasi Z” 2 (2024): 339–60. <https://doi.org/10.55372/tanzhim.v2i2.31>.

Rudi Haryanto, Khairi. “Perubahan Sosial Masyarakat Melalui Dakwah Persuasif.”

AL-QOLAM: Jurnal Dakwah Dan ... 5, no. 2 (2021): 161–83.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: PT Rajagrafindo Persada, 2023.

Saputra, Yovan. *Strategi Pengembangan Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus Makam Ibu Agung Siti Fatimah Ambariyah Desa Bukur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)*. Pekalongan: Etheses UIN GUSDUR, 2024.

Sarbini, Ahmad. *Sosiologi Dakwah*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 3, 2020.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. 2023rd ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2023.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Manajemen Strategi. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Wagiyo. “Paradigma Sosiologi Dan Teori Pendekatannya.” *Jurnal Sosiologi Gender* 1, no. 2 (2022): 1–34.